

Perencanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP Heliantono & Rekan

Siti Rahmah Nur Efendi¹, Chita Oktapriana^{2,*}

^{1,2} Diploma Tiga Akuntansi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, (021) 82400924; e-mail: sitir5599@gmail.com, chitaoktapriana@binainsani.ac.id.

* Korespondensi: e-mail: chitaoktapriana@binainsani.ac.id.

Diterima: 22 Juni 2023; Review: 25 Juni 2023; Disetujui: 20 Agustus 2023.

Cara sitasi: Efendi SRN, Oktapriana C. 2023. Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan Pada KAP Heliantono & Rekan. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 8 (1): 12 - 22.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan pelaksanaannya dan juga kesesuaian dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara, sedangkan data sekunder dengan mengumpulkan dokumen perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono & Rekan. Penelitian ini mengambil dari salah satu klien untuk menganalisis kesesuaian perencanaan audit yaitu PT SNTI yang diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI telah sesuai dengan kesesuaian perencanaan audit KAP Heliantono & Rekan dan perbandingan perencanaan audit KAP Heliantono & Rekan telah sesuai dengan standar audit yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) yaitu SPAP.

Kata kunci: Kantor Akuntan Publik, Perencanaan Audit, Dokumentasi, Standar Profesional Akuntan Publik.

Abstract: The purpose of this study is to analyze the suitability of the planning for the audit of the financial statements of KAP Heliantono and Partners with its implementation and also the conformity with the Professional Standards of Public Accountants (SPAP). The method used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach and the types of data used are primary data and secondary data. Primary data was collected through interviews, while secondary data was collected by collecting financial statement audit planning documents at KAP Heliantono and Partners. This study took from one of the clients to analyze the suitability of the audit plan, namely PT SNTI which was audited by KAP Heliantono and Partners in 2021. The results of this study indicate that the planning for the audit of PT SNTI's financial statements has been in accordance with the suitability of the audit planning of KAP Heliantono & Partners and the comparison of planning KAP Heliantono and Partner's audits have complied with audit standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), namely SPAP.

Keywords: Public Accounting Firm, Audit Planning, Documentation, Professional Standards of Public Accountant

1. Pendahuluan

Suatu tahap terpenting dari setiap perhubungan dengan audit adalah perencanaan. Perencanaan menyediakan pencapaian tujuan yang sama dalam audit seperti dalam

perencanaan pribadi untuk bekerja atau dalam perencanaan usaha. Dalam setiap hal, perencanaan pasti mendapatkan peraturan berdasarkan urutan yang sesuai dari langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai seorang auditor. Audit merupakan proses yang dilakukan secara tersusun dan terstruktur dari sistem, dimulai dari perencanaan hingga pengungkapan opini dalam laporan auditor independen [1]. Sehingga, kualitas audit tidak hanya dilihat dari ending balance atau hasil akhir audit saja, tetapi juga dari perencanaan audit. Perencanaan audit ini secara khusus dibahas dalam ISA (*International Standard of Auditing*) 300 mengenai Perencanaan Audit Laporan Keuangan.

Di era globalisasi mengalami perkembangan yang sangat pesat pada sekarang ini yaitu perkembangan teknologi dan perekonomian, oleh sebab itu setiap perusahaan yang sudah atau belum mempunyai perencanaan audit laporan keuangan yang baik dituntut harus mampu menyajikan laporan keuangan secara efektif dan efisien agar mendukung perusahaan tersebut menjadi berkembang dalam menjalankan suatu pemeriksaan audit berlanjut [2]. Jasa audit diperlukan untuk menentukan keakuratan transaksi dalam penyajian laporan keuangan hal ini untuk memastikan agar laporan keuangan disajikan secara wajar [2] dan merupakan suatu kegiatan pemeriksaan yang terdiri dari proses pengumpulan data dan evaluasi data sebagai bahan bukti, mengumpulkan informasi evaluasi sebagai dasar dan menghasilkan informasi yang terukur dan telah teruji yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan atau kantor untuk memudahkan pengelolaan perusahaan atau kantor tersebut.

Perencanaan audit merupakan tahapan proses auditing yang sangat menentukan dalam keberhasilan penugasan audit. Oleh sebab itu tahap perencanaan audit merupakan tahap yang mau tidak mau harus mendapat perhatian yang serius dari auditor. Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, auditor harus melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang ditetapkan, yaitu sesuai dengan Standar Auditing (SA) dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAI), yang meliputi: (1) Standar Umum (2) Standar Pekerjaan Lapangan (3) Standar Pelaporan. Salah satu poin yang perlu diperhatikan dalam standar pekerjaan lapangan yaitu sebelum menjalankan proses audit, auditor harus merencanakan pekerjaan secara memadai.

Salah satu Audit yang sangat penting adalah sebagai sarana informasi mengenai keberlangsungan perusahaan atau kantor akuntan publik [3]. Menurut direktori Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang terdaftar di BPK pada tanggal 30 November 2020 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (yang selanjutnya disingkat IAPI), saat ini terdapat 217 kantor akuntan publik dan 398 akuntan publik yang terdaftar dalam organisasi Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Banyaknya kantor akuntan publik yang beroperasi saat ini, tidak dipungkiri dapat menimbulkan persaingan antar kantor akuntan publik. Selain pemasaran, kualitas audit juga harus ditingkatkan. Salah satu unsur penting dalam menilai kualitas audit adalah efektifitas dan kepatuhan perencanaan audit terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dengan adanya proses audit yang baik, handal dan atau tidak memihak, maka perusahaan atau kantor bisa mendapatkan berbagai macam informasi yaitu khususnya menyangkut informasi tentang kesalahan data, kesalahan catat atau *margin error* secara jelas dan terperinci.

Dalam penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disebut dengan KAP, dan sangat diharapkan dapat memberikan pendapat terhadap penilaian kualitas audit, khususnya penilaian atas perencanaan audit laporan keuangan yang terdapat pada KAP Heliantono & Rekan yaitu salah satu klien adalah PT SNTI yang bergerak dibidang perhotelan. PT SNTI ini belum diketahui kesesuaian terhadap perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan, pentingnya perencanaan audit terhadap laporan keuangan tersebut ingin mengetahui kesesuaian terhadap perencanaan audit laporan keuangan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) begitu juga dengan Operasional perencanaan audit laporan keuangan pada PT SNTI.

Audit

Audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan oleh manajemen [4]. Audit merupakan proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi (secara objektif) bukti yang

berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan kejadian ekonomi, dalam rangka menentukan tingkat kepatuhan antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan [5].

Tujuan Audit

Berdasarkan beberapa definisi tujuan audit, dapat diketahui bahwa tujuan audit pada umumnya untuk menentukan keandalan dan integritas informasi keuangan; ketaatan dengan kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan regulasi, serta pengalaman aset. Dengan demikian tujuan audit menghendaki akuntan memberi pendapat mengenai kelayakan dari pelaporan keuangan yang sesuai standar audit [6]. Selain itu, auditor perlu mempertimbangkan berbagai hal termasuk sistem pengendalian intern dan ketaatan audit terhadap peraturan perundang-undangan, kecurangan, dan ketidakpatuhan [7].

Dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan terdapat beberapa jenis audit yang dilakukan oleh para auditor sesuai dengan tujuan pelaksanaan pemeriksaan. Terdapat 3 jenis-jenis audit [8]. Yaitu:

1) Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit operasional bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari setiap organisasi. Dalam audit operasional mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran, dan semua bidang lain yang di mana auditor tersebut menguasainya. Audit operasional ini lebih menyerupai dengan konsultasi manajemen.

2) Audit Ketaatan (*Compliance Audit*)

Audit ketaatan dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan menurut standar yang telah berlaku. Unit-unit pemerintah harus menjalani audit ketaatan karena banyaknya peraturan pemerintah yang berlaku. Banyak organisasi swasta dan nirlaba telah menetapkan kebijakan, perjanjian kontraktual, dan persyaratan legal yang memungkinkan perlu audit ketaatan.

3) Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan suatu organisasi tertentu sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar dengan standar akuntansi keuangan, maka auditor harus mengumpulkan bukti untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan yang material atau salah saji lainnya.

Perencanaan Audit dan Tahapan Perencanaan Audit

Perencanaan audit adalah suatu tahapan yang terperinci, yang menyangkut prosedur dan rencana auditor yang akan digunakan dalam pelaksanaan suatu audit [9]. Menurut SA seksi 311 paragraf 3, dalam perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan antara lain: (1) Masalah yang berkaitan dengan bisnis entitas dan industri yang menjadi tempat usaha entitas tersebut (2) Kebijakan dan prosedur akuntansi entitas tersebut (3) Metode yang digunakan oleh entitas tersebut dalam mengolah informasi akuntansi yang signifikan, termasuk penggunaan organisasi jasa dari luar untuk mengelola informasi akuntansi pokok perusahaan (4) Tingkat resiko pengendalian yang direncanakan. (5) Pertimbangan awal tentang tingkat materialitas untuk tujuan audit (6) Pos laporan keuangan yang mungkin memerlukan penyesuaian (*adjustment*) (7) Kondisi yang mungkin memerlukan perluasan atau perubahan pengujian audit, seperti risiko kekeliruan atau kecurangan yang material atau adanya transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Selain itu terdapat tahapan pada perencanaan audit dan perancangan pendekatan audit menurut [10] terdiri dari 8 tahapan, yaitu: (1) Menerima klien dan melakukan perencanaan audit awal (2) Memahami bisnis dan industri klien (3) Menilai risiko bisnis klien (4) Melaksanakan prosedur analitis pendahuluan (5) Menetapkan materialitas, dan menilai risiko audit yang dapat diterima serta risiko intern (6) Memahami pengendalian internal dan menilai risiko pengendalian (7) Mengumpulkan informasi untuk menilai risiko kecurangan (8) Mengembangkan strategi audit dan program audit secara keseluruhan.

Standar Profesional Akuntan Publik

Ada 5 standar profesi akuntan publik yang saat ini masih digunakan sebagai acuan (Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2019) [11], yaitu:

- 1) Standar Auditing
Standar auditing merupakan panduan audit atas laporan keuangan historis dengan standar yang tercantum dalam standar auditing.
- 2) Standar Atestasi
Standar atestasi memberikan kerangka untuk fungsi atestasi bagi jasa akuntan publik yang mencakup tingkat keyakinan tertinggi yang diberikan dalam jasa audit atas laporan keuangan historis, pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif, serta tipe perikatan atestasi lain yang memberikan keyakinan yang lebih rendah.
- 3) Standar Jasa Akuntansi dan Review
Standar jasa akuntansi dan review memberikan kerangka untuk fungsi nonatestasi bagi jasa akuntan publik yang mencakup jasa akuntansi dan review.
- 4) Standar Jasa Konsultasi
Standar jasa konsultasi memberikan panduan bagi praktisi yang menyediakan jasa konsultasi bagi kliennya melalui kantor akuntan publik.
- 5) Standar Pengendalian Mutu
Standar pengendalian mutu memberikan panduan bagi kantor akuntan publik di dalam melaksanakan pengendalian kualitas jasa yang dihasilkan oleh kantornya dengan mematuhi berbagai standar yang diterbitkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik dan Aturan Etika Kompartemen Akuntan Publik yang diterbitkan Kompartemen Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia.

Standar Pengendalian Mutu (SPM)

Demikian perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan yang terdapat dalam buku Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Heliantono & Rekan [12]. Adapun perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan yang terbagi dalam 3 bagian, yaitu :

- 1) Prosedur Penerimaan Penugasan atau Perikatan
- 2) Prosedur Menjaga Independensi
- 3) Prosedur Perencanaan Audit atau Pelaksanaan Perikatan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, terdapat 5 jenis laporan keuangan yang lengkap biasa digunakan yaitu seperti:

- 1) Laporan Laba Rugi
Laporan laba rugi merupakan laporan yang biasa digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan laba dan rugi perusahaan. Jenis laporan laba rugi atau income statement atau profit and loss statement merupakan laporan yang berfungsi untuk menilai kinerja keuangan.
- 2) Laporan Perubahan Modal
Laporan ini berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan perubahan modal juga menjelaskan perubahan modal beserta sebab-sebab terjadinya. Untuk perusahaan dengan bentuk perseoran, laporan ini disebut sebagai laporan perubahan ekuitas pemegang saham.
- 3) Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang menunjukkan posisi dan informasi keuangan sebuah perusahaan. Dalam laporan neraca,
- 4) Laporan Arus Kas
Jenis laporan keuangan akuntansi yang keempat yakni laporan arus kas atau cash flow statement. Laporan arus kas memberikan informasi tentang aliran kas perusahaan yang masuk dan keluar. Selain itu, laporan arus kas juga berfungsi sebagai indikator untuk memprediksi arus kas di periode yang akan datang.
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan
Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas penyebabnya. Hal ini dimaksudkan agar pengguna laporan dapat memahami dengan jelas data keuangan dalam laporan keuangan tersebut.

2. Metode Penelitian

Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu data primer dan sekunder [13], data primer berupa wawancara dan observasi kemudian sekunder berupa struktur organisasi. Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu metode yang bersifat menguraikan atau menjelaskan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan yang sebenarnya [14]. Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan terstruktur atau tersusun pada PT SNTI, observasi dilakukan bertujuan untuk menyelesaikan masalah. Serta metode dokumentasi yang diperoleh sebagai pendukung objek seperti dokumen dan catatan yang berhubungan dengan perencanaan audit laporan keuangan.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu berupa catatan hasil wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada Bapak Ridwan Arifin, S.E. Serta dari dokumen berupa buku sistem pengendalian mutu perencanaan audit laporan keuangan yang diperoleh dari arsip dokumen KAP Heliantono & Rekan. Berdasarkan hasil wawancara (*interview*) dan dokumentasi tersebut, diperoleh informasi mengenai perencanaan audit atas laporan keuangan yang diterapkan pada KAP Heliantono & Rekan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan ini dilakukan pada PT SNTI untuk perencanaan audit atas laporan keuangan per 31 Desember 2021 pada KAP Heliantono & Rekan. Hasil dan pembahasan ini berisi perencanaan audit terdahulu yang akan dilakukan proses perencanaan audit pada periode saat ini yaitu, mulai dari membandingkan kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan perencanaan audit laporan keuangan SPAP, kemudian menyimpulkan hasil perbandingan kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI.

Sebagai bentuk tidak lanjut dari evaluasi terdahulu, akan dilakukan langkah terakhir yaitu melakukan analisis, analisis inilah yang didapat dari hasil perencanaan audit atas laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI, dan tahap ini yang akan dijadikan landasan dalam melakukan analisis serta penerapan perencanaan sekarang.

Hasil Pembahasan Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pembahasan yaitu untuk mengetahui bagaimana perencanaan audit laporan keuangan yang dilakukan KAP Heliantono & Rekan terhadap kesesuaian Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan menyimpulkan hasil perencanaan audit laporan keuangan terhadap operasional PT SNTI.

Maka dari itu akan dilakukan perbandingan pengujian kesesuaian perencanaan audit atas laporan keuangan pada KAP Heliantono & Rekan terdapat 3 bagian. Berikut ini diuraikan menguji kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono & Rekan, sebagai berikut:

Tabel 1. Menguji Kesesuaian Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan

Pengujian Kesesuaian Perencanaan Audit Atas Laporan Keuangan Pada KAP Heliantono & Rekan dilakukan dengan cara:	
a.	Membandingkan kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
b.	Apabila sesuai, langkah selanjutnya menyimpulkan hasil perbandingan kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI.
c.	Melakukan analisis dari hasil perencanaan audit atas laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI.

Sumber: Arsip Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (2022)

Membandingkan Kesesuaian Antara Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan Perencanaan Audit Laporan Keuangan menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Untuk mengetahui apakah perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan sesuai dengan SPAP, yaitu dengan melakukan perbandingan antara perencanaan audit laporan keuangan Heliantono & Rekan dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut SPAP. Perbandingan yang dimaksud adalah perbandingan yang terdapat dalam buku Sistem Pengendalian Mutu (SPM) Heliantono & Rekan. Buku SPM yang dimiliki oleh KAP Heliantono & Rekan merupakan panduan yang digunakan untuk menilai kinerja KAP Heliantono & Rekan sebagai berikut:

Pada Tabel 2. Membandingkan Kesesuaian Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan Perencanaan Audit Laporan Keuangan Menurut SPAP

No	Perencanaan Audit Laporan Keuangan Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	Bentuk Implementasi dalam buku Sistem Pengendalian Mutu (SPM)	No	Perencanaan Audit Laporan Keuangan Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)	Bentuk Implementasi dalam buku Sistem Pengendalian Mutu (SPM)
1	Memperoleh informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan bisnis entitas dan industry. (SA seksi 318)	Mengenai masalah dengan bisnis klien, auditor akan memutakhirkan dan melakukan evaluasi kembali informasi yang dikumpulkan sebelumnya.	6	Kondisi yang mungkin memerlukan perluasan atau pengubah pengujian audit. (SA seksi 316, SA seksi 319)	Menggambarkan kecurangan dan karakteristiknya, memberikan panduan tentang komunikasi mengenai kecurangan
2	Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan prosedur akuntansi entitas tersebut. (SA seksi 318)	Auditor dapat memperoleh informasi kebijakan tentang industri dan entitas dari berbagai sumber.	7	Memperoleh pemahaman mengenai struktur pengendalian internal. (SA seksi 319)	Auditor menggunakan pengetahuan yang dihasilkan dari pemahaman atas pengendalian intern dan tingkat risiko pengendalian
3	Metode yang digunakan oleh entitas tersebut dalam mengolah informasi akuntansi yang signifikan (SA seksi 311, SA seksi 324)	Perubahan yang terjadi kurang lebih dari dua belas bulan sebelum tanggal pelaporan maka akuntansi tersebut signifikan.	8	Menetapkan tingkat risiko pengendalian yang direncanakan. (SA seksi 312, SA seksi 319)	Tingkat risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern yang terjadi
4	Melaksanakan prosedur analitik. (SA seksi 329)	Prosedur analitik harus diterapkan untuk tujuan audit laporan keuangan yang dilakukan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAI.	9	Membuat kertas kerja. (SA seksi 339)	Informasi yang tercantum dalam kertas kerja merupakan catatan utama pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh auditor dan simpulan mengenai masalah yang signifikan.
5	Pertimbangan awal tentang tingkat materialitas untuk tujuan audit. (SA seksi 312)	Risiko audit dan materialitas mempengaruhi penerapan standar auditing.	10	Pos laporan keuangan yang mungkin memerlukan penyesuaian (SA seksi 311)	Laporan keuangan yang terdapat perbedaan harus dimasukkan ke penyesuaian atau adjustment

Sumber: Arsip Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (2022)

Setelah mengetahui kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dapat diketahui bahwa perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan sudah

sesuai dengan perencanaan audit laporan keuangan menurut (SPAP). Maka langkah selanjutnya melakukan atau menyimpulkan hasil perbandingan kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan Operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI.

Menyimpulkan Hasil Perbandingan Antara Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI

Meskipun perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan sudah sesuai dengan SPAP, bukan berarti operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI juga sesuai dengan perencanaan audit laporan KAP keuangan Heliantono & Rekan.

Berikut ini diuraikan menyimpulkan hasil perbandingan kesesuaian antara perencanaan audit laporan keuangan Heliantono & Rekan dengan operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI sebagai berikut:

Pada Tabel 3. Menyimpulkan Hasil Perbandingan Antara Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI

No	Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan	Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI	No	Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan	Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI
PROSEDUR PENERIMAAN PENUGASAN					
1	Menerima surat permintaan penawaran jasa audit dari calon klien	Permintaan data audit dari klien dapat melalui surat permintaan audit, melalui telephone, email, dan media komunikasi lainnya. Tetapi biasanya melalui email.	6	Membuat dan mengirimkan SPK (Surat Perjanjian Kerja) kepada calon klien	Dalam SPAP, SPK biasa disebut dengan surat perikatan, dimana surat tersebut sebagai tanda awal untuk memulai audit dengan adanya SPK.
2	Membuat dan Mengirimkan Jawaban atas surat permintaan atau penawaran tersebut kepada klien	Pihak KAP Heliantono & Rekan membalas permintaan audit dari klien. Surat tersebut berisi tentang kesediaan atas permintaan tersebut.	7	Diskusi SPK, dimana persetujuan antara KAP dengan klien yang telah disepakati antara kedua belah pihak.	Kesepakatan antara pihak KAP Heliantono & Rekan dengan klien.
3	Melakukan survei pendahuluan awal sebagai bukti persetujuan audit dan dokumentasi KAP Heliantono & Rekan	Setelah dilakukan survei terdapat dokumentasi dalam bentuk berita acara, dimana dokumentasi tersebut ditanda tangan pada pihak auditor dan penanggung jawab perusahaan.	8	Menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Jika sudah disepakati, SPK kemudian ditandatangani oleh kedua belah pihak (klien dan KAP Heliantono & Rekan).
4	Membuat dan mengirimkan proposal penawaran	Setelah survei dilakukan KAP Heliantono & Rekan kemudian membuat proposal penawaran yang berisi waktu dan biaya.	9	Staffing Audit atau penataan staf yang ditentukan berdasarkan pengalaman	Dimana pihak klien akan mengutamakan auditor yang sudah berpengalaman mengaudit.
5	Negosiasi harga atau penawaran harga sesuai dengan fee yang ditentukan	Negosiasi harga dilakukan melalui telephone, dan dikirim email apabila sudah setuju.			
PROSEDUR MENJAGA INDEPENDENSI					
1	Mengidentifikasi antara personal tim KAP dengan klien.	Telah diidentifikasi bahwa personel KAP dengan klien tidak ada hubungan keluarga atau	4	Mempelajari syarat penugasan yang tertuang dalam SPK	Mempelajari dan memahami penugasan yang tertuang dalam SPK

hubungan khusus.

No	Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan	Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI	No	Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan	Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI
PROSEDUR MENJAGA INDEPENDENSI					
2	Membuat Surat Pernyataan Independensi Auditor.	Surat pernyataan independensi dibuat untuk menekankan dan menguatkan keyakinan kepada klien sebagai bukti bahwa Auditor telah memenuhi persyaratan tersebut.	5	Menerima klien dan melakukan perencanaan audit awal.	Sebagai perencanaan audit awal, klien akan memutuskan dan menerima bahwa auditor siap dalam menerima klien
3	Monitoring lapangan atau pengawasan pada saat audit didampingi oleh pihak.	Pengawasan untuk auditor saat melakukan penugasan ke klien di dampingi oleh pihak manager dan sesama auditor. Dan dipantau oleh klien yang diaudit			
PROSEDUR PERENCANAAN AUDIT					
1	Memahami bisnis dan industri klien	Pihak klien akan memberikan formulir survei, menjelaskan pemahaman tentang bisnis klien dibidang tersebut	5	Mengumpulkan informasi untuk menilai risiko kecurangan, atas bukti-bukti pendukung transaksi keuangan dari klien.	Setelah mengumpulkan informasi dan menentukan, maka akan menetapkan uji sampling.
2	Sumber daya manusia	Penentuan tim audit berdasarkan pemilihan tim sama dengan tim tahun sebelumnya dan klien mengkondisikan audit tim sesuai dengan situasi.	6	Mengembangkan dan menyiapkan strategi audit dan program audit secara keseluruhan	Mempelajari dan memahami strategi audit yang digunakan oleh klien sehingga pelaksanaan audit dapat dilakukan secara benar.
3	Melaksanakan prosedur analitis pendahuluan	Tujuan prosedur analitis pertama harus memahami industri dan bidang usaha klien agar mengetahui tingkat selanjut yang kita kerjakan.	7	Menyusun anggaran waktu setelah perikatan diputuskan pada saat audit dan penerimaan perikatan.	Setelah perikatan diputuskan, anggaran waktu ini akan menjadi rencana awal dalam membuat jadwal audit.
4	Menetapkan tingkat materialitas, menilai risiko salah saji, dan penendalian intern yang relevan terhadap kondisi klien	Menentukan Tingkat Risiko Awal Audit dengan Penilaian Risiko Audit.			

Sumber: Arsip Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (2022)

Setelah mengetahui bahwa hasil perbandingan dari perencanaan audit KAP Heliantono & Rekan dengan operasional perencanaan audit PT SNTI dinyatakan sesuai. Dan hasil perbandingan kesesuaian awal dari perencanaan audit KAP Heliantono dengan perencanaan audit SPAP, maka selanjutnya akan dianalisis lebih rinci bagaimana perbandingan perencanaan audit tersebut.

Melakukan Analisis dari Hasil Perencanaan Audit Atas Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI.

Setelah melakukan pengujian terhadap operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI dan sudah sesuai, maka langkah terakhir adalah melakukan analisis dari hasil perencanaan audit atas laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI. Analisis perbandingan ini akan dilakukan dengan cara menjadikan perencanaan audit SPAP sebagai acuan sehingga dapat diperlihatkan sebagaimana tingkat kesesuaian perencanaan audit KAP Heliantono & Rekan terhadap perencanaan audit SPAP. Berikut ini diuraikan melakukan analisis dari hasil perencanaan audit atas laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI

Pada Tabel 4. Melakukan Analisis dari Hasil Perencanaan Audit Atas Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI

No	Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI	Hasil Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan	No	Operasional Perencanaan Audit Laporan Keuangan PT SNTI	Hasil Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan KAP Heliantono & Rekan
1	Mempelajari syarat penugasan Surat Perjanjian Kerja. Klien akan memahami syarat SPK yang sudah disepakati antara kedua belah pihak.	Pihak KAP Heliantono & Rekan dan klien akan melakukan persetujuan tentang SPK yang akan ditandatangani untuk melakukan proses audit.	5	Menetapkan tingkat materialitas dan menilai risiko yang relevan terhadap kondisi klien. Tingkat materialitas yaitu dengan perhitungan materialitas	Cara agar dapat menentukan tingkat materialitas dengan dikalikan hasil laba sebelum pajak dengan persen yang sudah berdasarkan ketentuan untuk menilai risiko bawaan tinggi atau rendah
2	Menerima klien dan melakukan perencanaan audit awal. Pihak klien akan memberikan formulir survei, menjelaskan pemahaman tentang bisnis klien dibidang tersebut.	Setelah melakukan perencanaan audit awal, dan memahami bisnis industri klien akan dilakukan proses audit dengan perikatan yang sudah disepakati.	6	Setelah mengumpulkan informasi dan menentukan, maka akan menetapkan uji sampling salah satunya yang akan digunakan untuk menilai risiko kecurangan.	Bahwa menetapkan uji sampling dengan perhitungan materialitas dengan pengujian menggunakan TOC (Test Of Control) atau substantif. Agar ditentukan berapa tingkat keseluruhan dengan ketentuan 70-80%.
3	Sumber daya manusia. Penentuan tim audit berdasarkan pemilihan tim sama dengan tim tahun sebelumnya dan klien mengkondisikan audit tim sesuai dengan situasi.	Bahwa sumber daya manusia dalam perikatan audit pada klien ada klien perikatan lama dan tim audit dalam perikatan adalah tim pertama	7	Mengembangkan strategi audit dan program audit secara keseluruhan. Mempelajari dan memahami strategi audit secara benar.	Menyesuaikan strategi audit dan program audit secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan hingga akhir mereview laporan keuangan tersebut.
4	Melaksanakan prosedur analitis pendahuluan. Tujuan prosedur analitis pertama harus memahami industri dan bidang usaha klien agar mengetahui tingkat lanjut yang kita kerjakan.	Dilakukan prosedur analitis ini karena bagian terpenting dari pelaksanaan audit agar laporan keuangan efektif dan efisien. Serta memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar	8	Menyusun anggaran waktu setelah perikatan diputuskan pada saat audit dan penerimaan perikatan. Waktu ini akan menjadi rencana awal dalam membuat jadwal audit, jangka waktu penyelesaian batas waktu audit yang	Dengan tahap akhir sebagai acuan untuk melakukan audit maka diputuskan bahwa perikatan audit ini dilakukan dengan jangka waktu kurang lebih 2 bulan.

ditentukan oleh klien.

Sumber: Arsip Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (2022)

Temuan dan Kendala

Dalam penelitian ini tidak menemukan suatu kendala tentang perencanaan audit laporan keuangan dalam proses audit, serta berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa pengujian kesesuaian sudah sesuai dengan perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan. Tetapi disini auditor hanya ingin menyampaikan bahwa pemahaman auditee tentang audit itu sendiri (kadang masih dianggap sebagai beban tambahan pekerjaan, belum menganggap bahwa audit membantu proses perbaikan berkelanjutan). Sedangkan auditor yg ditugaskan melakukan audit tetap memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, akibatnya kesulitan pada saat pelaksanaan audit sehingga menjadi tidak efektif.

Solusi/Usulan Produk atau Jasa Penyelesaian Masalah

Pada sub bab temuan dan kendala diatas untuk menyelesaikan masalah tersebut seharusnya sebagai auditee tidak menganggap bahwa audit dilakukan karena untuk mencari kesalahan auditor. Padahal seharusnya auditee menganggap audit dilakukan untuk menunjukkan kepada auditor bahwa masih ada kelemahan atas apa yang auditor kerjakan selama proses audit. Sebaiknya antara auditee dan auditor harus saling berkomunikasi dalam pekerjaan itu sendiri, agar pelaksanaan audit menjadi efektif dan tidak membuang waktu.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan merujuk jawaban yang terdapat dalam perumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono & Rekan yaitu;

Bahwa prosedur perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Heliantono & Rekan terbagi menjadi delapan tahapan, yaitu: mempelajari syarat penugasan yang tertuang dalam Surat Perjanjian Kerja (SPK), menerima klien dan melakukan perencanaan audit awal, mempelajari dan memahami bisnis dan industri klien, menerapkan risiko audit bisnis klien, melaksanakan prosedur analitis pendahuluan, menetapkan tingkat materialitas dan menilai risiko yang relevan terhadap kondisi klien, mengembangkan strategi audit dan program audit secara keseluruhan, dan menyusun anggaran waktu setelah perikatan diputuskan. Dari delapan tahapan di atas dikatakan bahwa prosedur perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan sudah sesuai.

Serta perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan telah sesuai dengan perencanaan audit laporan keuangan berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAI). Setelah itu terdapat hasil perbandingan bahwa perencanaan audit laporan keuangan KAP Heliantono & Rekan dengan operasional perencanaan audit laporan keuangan PT SNTI telah sesuai.

Referensi:

- [1] Dade Nurdiniah, "Liquidity, Profitability, Solvency and Going Concern Audit Opinion Acceptance: the Role of Firm Size As a Moderation," *Berk. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 8, no. 2, pp. 182–204, 2023, doi: 10.20473/baki.v8i2.43269.
- [2] D. Nurdiniah and E. Pradika, "Effect of good corporate governance, KAP reputation, its size and leverage on integrity of financial statements," *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 7, no. 4, pp. 174–181, 2017.
- [3] Fabillah. H, "Prosedur Perencanaan Audit Pada Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri & Rekan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi.*, vol. 19, no. 01, 2019.
- [4] Elvolita, I, "Evaluasi Prosedur Audit Lapangan Laporan Keuangan dengan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Lapangan Komparatif pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta," *Jurnal Ilmiah Akuntansi.*, vol. 17, no. 04, pp. 1-5, 2018.
- [5] Ruchmawati, "Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Kap Ariesman Auly, Drs)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.*, vol. 16, no. 03, pp. 670–679, 2018.
- [6] Ardiansah, D. F, "Analisis Implementasi Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada KAP FAR Pend," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.*, vol. 15, no. 01, pp. 42–45, 2021.
- [7] Alfiah. R, "Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Studi Pada Kantor Akuntan Publik XYZ," *Jurnal Berkala Ilmiah Akuntansi.*, vol. 17, no. 05, pp. 336-345, 2018.
- [8] Azizi. A. F, "Analisis Perencanaan Audit dan Kompetensi Auditor pada Kualitas Audit di Perwakilan BPKP Provinsi Bali," *E-Jurnal Akuntansi.*, vol. 25, no. 01, pp. 851, 2018, doi: 10.24843/eja.2018.v25.i02.p02.
- [9] Arens. et al, "Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan", vol. 21, no. 01, pp. 1546-1554, 2018.
- [10] Pradipta. R, "Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Syarief Basir & Rekan," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.*, vol. 18, no. 10, pp. 1-7, 2021.
- [11] Seksi. S. A, "SA Seksi 161 Hubungan Standar Auditing Dengan Standar Pengendalian Mutu", vol. -, no. 01, pp. 1-2, 2021.
- [12] Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), "Perencanaan Suatu Audit Atas Laporan Keuangan," *Institut Akuntan Publik Indonesia.*, SA. 300, 2019.
- [13] SPM KAP Heliantono dan Rekan, "Sistem Pengendalian Mutu – KAP Heliantono dan Rekan Revisi 4 Mei , 2021.
- [14] Dewi. E. P, "Analisis perencanaan audit atas laporan keuangan berdasarkan standar profesional akuntan publik: studi kasus pada KAP X," *Jurnal Ilmiah Akuntansi.*, vol. 15, no. 07, pp. 1-10, 2018.
- [15] Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi . Cetakan kedelapan. Bandung: CV Alfabeta. 3," *Jurnal TEKNOIF.*, 2018.